



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN .....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	8
DAFTAR TABEL.....	11
INTISARI .....	12
ABSTRACT.....	13
BAB I.....	14
PENDAHULUAN .....	14
1.1 Latar Belakang.....	14
1.2 Perumusan masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian .....	19
1.4 Manfaat Penelitian .....	20
1.5 Keaslian Penelitian .....	20
1.6 Lingkup Penelitian.....	22
1.7 Batasan Penelitian.....	22
1.8 Sistematika Penulisan .....	23
BAB II.....	25
TINJAUAN PUSTAKA .....	25
2.1. Kebudayaan.....	25
2.2. Kegiatan Budaya dan Ruang Budaya.....	27
2.3. Pola Spasial .....	28
2.4. Agama Jawa dan Budaya Jawa .....	32
2.4.1 Kosmologi dalam Budaya Jawa .....	33
2.5. Perilaku Terhadap Budaya .....	33
2.5.1 Setting Perilaku ( <i>Behaviour Setting</i> ) .....	33
2.5.2. Teritori .....	36
2.2 Kerangka Teori .....	36
2.3 Landasan Teori.....	37



<b>BAB III</b> .....	39
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	39
3.1 Lokus Penelitian.....	39
3.1.1 Kondisi Desa Jatinom.....	39
3.1.2 Kesejarahan Desa Jatinom dan Ki Ageng Gribig.....	40
3.1.3 Objek Penelitian .....	43
3.2. Pendekatan Penelitian .....	47
3.3 Tahapan Penelitian .....	47
3.2.1 Tahap Persiapan.....	47
3.2.2 Tahapan Pengumpulan Data.....	48
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.2.4.1 Teknik pengumpulan data sekunder .....	49
3.2.4.2 Teknik pengumpulan data primer .....	51
3.2.5 Teknik Analisis Data .....	56
3.4 Variabel dan Indikator Penelitian.....	57
<b>BAB IV</b> .....	60
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	60
4.1 Setting Fisik Kegiatan Budaya Ya Qowiyyu .....	67
4.2 Fenomena-fenomena Dalam Kegiatan Budaya Ya Qowiyyu .....	75
4.2.1 Fenomena Pembukaan.....	76
4.2.2 Fenomena Selama Saparan Berlangsung.....	81
4.2.3 Fenomena Kirab Gunungan (Kirab Budaya).....	85
4.2.4 Fenomena Malam Tirakatan (Sebelum Sebaran Apem) .....	91
4.2.5 Fenomena Puncak Acara Sebaran Apem Ya Qowiyyu .....	98
4.3 Analisis Komponen/Elemen Setting .....	105
4.3.1 Fenomena Pembukaan.....	105
4.3.2 Fenomena Selama Saparan Berlangsung.....	107
4.3.3 Fenomena Kirab Gunungan (Kirab Budaya).....	108
4.3.4 Fenomena Malam Tirakatan (Sebelum Sebaran Apem) .....	109
4.3.5 Fenomena Puncak Acara Sebaran Apem Ya Qowiyyu .....	110
4.4 Penggunaan Ruang- ruang Sensorik (Sensual) Dalam Kegiatan ya Qowiyyu ...	120
4.5 Penggunaan Ruang-ruang Konsepsual Dalam Kegiatan Ya Qowiyyu .....	171
4.5.1 Ruang Sosio-Kultural .....	172
4.5.1.1 Ruang Simbiosis .....	172
4.5.1.2 Toleransi Keruangan.....	183



4.5.1.3 Ruang Sodaqoh dan Barokah.....	195
4.4.1.4 Masjid sebagai Ruang Ibadah, Sejarah, dan Budaya .....	201
4.3.3.3.1 Masjid sebagaai Ruang Ibadah .....	201
4.3.3.3.2 Masjid sebagai Ruang Sejarah.....	202
4.3.3.3.3 Masjid sebagai Ruang Budaya.....	203
4.4.1.5 Ruang Dakwah Budaya dan Silaturahmi .....	205
4.5.2. Ruang Kultural .....	208
4.5.2.1 Apem sebagai Pembentuk Keruangan Budaya.....	212
4.5.2.2 Ruang Desa Hampa dan Penuh Makna.....	218
4.5.3 Ruang Sosial.....	220
4.5.3.1 Jalan sebagai Ruang Kerukunan (Rukun).....	224
4.5.3.2 Memakmurkan Desa dan Masjid .....	226
4.6 Ruang dan Tipologi Keruangan Yang Digunakan.....	231
4.7 Aspek-aspek pengaruh pembentuk ruang di kegiatan Ya Qowiyyu .....	253
4.7.1 Adanya konsensus ruang antara ruang sosial dengan ruang kultural .....	253
4.7.2 Konsensus ruang antara pemilik lahan dengan penjual dadakan (jalan) .....	256
4.7.3 Masjid sebagai identitas keruangan dan landmark lingkungan di Jatinom ..	259
4.7.4 Kepercayaan/nilai/makna dalam ritual budaya.....	262
4.7.5 Perwujudan kepercayaan dengan perwujudan diri kemudian berimbas/diimplementasikan ke dalam konsep dan tatanan dari space.....	263
4.7.6 Sakralisasi kegiatan .....	265
4.7.7 Jalan menjadi ruang yang penting dan pembentuk ruang bersama dalam aspek sosial kemasyarakatan .....	268
4.7.8 Ruang jalan menjadi ruang intervensi sosial, ekonomi dan budaya.....	269
4.7.9 Jalan sebagai activity support dalam kegiatan Ya Qowiyyu .....	273
4.7.10 Ruang Inti dan Ruang Periferal .....	274
BAB V .....	278
KESIMPULAN.....	278
5.1 Kesimpulan .....	278
5.2 Sumbangan Pengetahuan.....	281
DAFTAR PUSTAKA .....	283



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Perubahan elemen .....	31
Gambar 2. 2 Huabungan budaya dan perilaku kegiatan .....	34
Gambar 2. 3 Empat hal pokok dalam kegiatan .....	35
Gambar 2. 4.....	36
Gambar 2. 5.....	36
Gambar 3. 1 Kecamatan Jatinom .....	39
Gambar 3. 2 Desa Jatinom .....	39
Gambar 3. 3 Lapangan Klampeyan .....	46
Gambar 3. 4 Kondisi Perayaan Sebar Apem Yaa Qowiyyu .....	46
Gambar 4. 1 Analisis Tahap I .....	65
Gambar 4. 2 Analisis Tahap II.....	66
Gambar 4. 3 Analisis Tahap I .....	66
Gambar 4. 4 Setting fisik dalam kegiatan budaya Ya Qowiyyu.....	67
Gambar 4. 5 Kantor Kecamatan Jatinom.....	68
Gambar 4. 6 Gambaran jalan raya Jatinom.....	68
Gambar 4. 7 Makam Ki Ageng Gribig dari luar dan pintu masuk .....	69
Gambar 4. 8 Lapangan Bonyokan .....	70
Gambar 4. 9 Oro-oro Ya Qowiyyu sebagai salah satu ruang terbuka di Jatinom.....	71
Gambar 4. 10 Masjid Besar Jatinom.....	73
Gambar 4. 11 Rute yang digunakan didalam pembukaan sebaran apem Ya Qowiyyu..	76
Gambar 4. 12 Unit amatan dan analisi dari fenomena pembukaan .....	77
Gambar 4. 13 Pasar malam di Lapangan Bonyokan.....	78
Gambar 4. 14 Ruang-ruang yang digunakan selama acara perayaan budaya Ya Qowiyyu berlangsung .....	81
Gambar 4. 15 unit amatan dan analisis kegiatan selama saparan berlangsung.....	82
Gambar 4. 16 Kirab gunungn menuju ke Masjid Alit Jatinom.....	85
Gambar 4. 17 Kirab gunungn dari Masjid Alit menuju ke Masjid Besar Jatinom.....	86
Gambar 4. 18 Unit amatan dan analisis dalam kegiatan kirab gunungn .....	86
Gambar 4. 19 Unit amatan dan analisis pada kegiatan malam tirakatan .....	91
Gambar 4. 20 Unit amatan dan analisis pada puncak kegiatan Ya Qowiyyu .....	98
Gambar 4. 21 perumusan unit analisis dengan tema-tema dalam peneltian kegiatan Ya Qowiyyu.....	171
Gambar 4. 22 Tema-tema penelitian dengan perumusan kategori keruangan dan penggunaan ruang secara konseptual .....	172
Gambar 4. 23 Halaman kantor kecamatan Jatinom pada hari-hari biasa.....	175
Gambar 4. 24 Kantor kecamatan Jatinom yang digunakan untuk mengelola administrasi pemerintahan kecamatan Jatinom. ....	176
Gambar 4. 25. Pengguaan ruang yang digunakan sebagi ruang sosial budaya dalam kegiatan budaya ya Qowiyyu.....	176
Gambar 4. 26 Kantor kecamatan Jatinom menjadi ruang seni budaya yang dilakukan oleh berbagai sanggar kesenian dari Jatinom dan sekitarnya. ....	177
Gambar 4. 27 Area Makam Ki Ageng Gribig .....	178



Gambar 4. 28 Makam Ki Ageng Gribig dalam upacara pembukaan acara ya Qowiyyu .....	178
Gambar 4. 29 Masjid Alit .....	180
Gambar 4. 30 Masjid Besar Jatinom yang digunakan dalam keseharian untuk melakukan ibadah 5 waktu .....	182
Gambar 4. 31 Jalan raya yang digunakan dalam kegiatan Ya Qowiyyu .....	184
Gambar 4. 32 Pembagian ruang jalan di kegiatan Ya Qowiyyu.....	185
Gambar 4. 33 Penggunaan ruang yang dilakukan bersama-sama oleh pedagang dadakan .....	185
Gambar 4. 34 Pemanfaatan depan toko yang digunakan untuk melihat kegiatan Ya Qowiyyu.....	186
Gambar 4. 35 Jalan desa yang digunakan dalam kegiatan Ya Qowiyyu.....	186
Gambar 4. 36 Jalan desa digunakan untuk menjajakkan jualan pedagang .....	187
Gambar 4. 37 Jalan desa menuju Masjid Besar Jatinom banyak digunakan untuk menjajakkan jualan pedagang berupa kue apem sebagai ciri khs dari kegiatan ini ....	188
Gambar 4. 38 Jalan sepanjang desa digunakan untuk menjajakkan beraneka ragam jualan pedagang .....	188
Gambar 4. 39 Lapangan Bonyokan yang digunakan sebagai tempat rekreasi pasar malam selama kegiatan budaya ya Qowiyyu.....	189
Gambar 4. 40 Rute yang digunakan saat menuju ke Masjid Alit pada saat kirab gunung apem yang dilakukan H-1 sebaran .....	190
Gambar 4. 41 Gunung diarak menuju ke Masjid Alit dan kemudian disambut oleh tokoh-tokoh agama Masjid Alit .....	191
Gambar 4. 42 Rute dari Masjid Alit menuju ke Masjid Besar dan gunung apem disambut oleh tokoh-tokoh masyarakat dan agama dari Masjid Besar Jatinom.....	192
Gambar 4. 43 Sholat Jum'at yang dilakukan oleh jamaah yang turut serta didalam pelaksanaan kegiatan budaya Ya Qowiyyu .....	194
Gambar 4. 44 Jalan raya dan jalan desa yang digunakan dalam kegiatan Ya Qowiyyu .....	196
Gambar 4. 45 Jalan desa yang digunakan untuk pasar apem yang ada ketika Ya Qowiyyu berlangsung .....	197
Gambar 4. 46 Pasar apem yang ada ketika Ya Qowiyyu berlangsung .....	198
Gambar 4. 47 Perilaku sodaqoh apem yang dilakukan dan kemudian setelah bersodaqoh diberikan apem yang telah didoakan. ....	200
Gambar 4. 48 Pembagian keruangan dalam penggunaan masjid sebagai ruang ibadah yang dilakukan oleh masyarakat sekitar desa Jatinom .....	202
Gambar 4. 49 Pembagian keruangan yang dilakukan dalam kegiatan budaya Ya Qowiyyu dimana pembagian berdasarkan penggunaan ruang dan dari ruang sakral hingga ke profan. ....	204
Gambar 4. 50 Perubahan keruangan yang terjadi di Masjid Besar Jatinom pada saat terjadinya kegiatan Ya Qowiyyu .....	204
Gambar 4. 51 Nilai keruangan yang terjadi di Masjid pada saat terjadinya kegiatan Ya Qowiyyu.....	205
Gambar 4. 52 Penyebaran apem yang dikaitkan dengan aspek kejewen dan Islam didalam pelaksanaanya .....	206
Gambar 4. 53 Penyebar apem yang menggunakan pakaian jubah putih .....	207



Gambar 4. 54 Sebaran jamaah/peziarah di teras Masjid Besar Jatinom dalam kajian dakwah Islami pada malam tirakatan.....	207
Gambar 4. 55 Area makam Ki Ageng Gribig selama rangkaian kegiatan budaya Ya Qowiyyu berlangsung .....	210
Gambar 4. 56 Keruangan antara Masjid Besar Jatinom dan Lapangan Klampeyan ....	211
Gambar 4. 57 Suasana kegiatan kajian yang dilakukan pada malam sebelum sebaran apem berlangsung .....	211
Gambar 4. 58 Suasana masjid Suran pada saat malam tirakatan berlangsung .....	212
Gambar 4. 59 Jalan raya dan jalan desa Jatinom yang digunakan dalam kegiatan Ya Qowiyyu.....	213
Gambar 4. 60 Gambaran area Masjid Besar, kompleks makam Ki Ageng Gribig, dan Lapangan Klampeyan .....	215
Gambar 4. 61 Nilai sebaran apem di Lapangan Klampeyan .....	217
Gambar 4. 62 Nilai keruangan dalam Menara sebaran apem .....	217
Gambar 4. 63 ruang hampa dengan ruang penuh makna di ruas jalan .....	218
Gambar 4. 64 Ruang yang tidak bermakna dalam lingkungan sekitar Jatinom.....	219
Gambar 4. 65 Ruang menjadi bermakna dengan adanya kegiatan yang bersifat budaya, sosial, ekonomi masyarakat dari siang hingga malam harinya. ....	220
Gambar 4. 66 Rute yang digunakan dalam kegiatan Ya Qowiyyu.....	222
Gambar 4. 67 Suasana pasar malam selama perayaan Ya Qowiyyu .....	223
Gambar 4. 68 Jalan dengan berbagai macam kegiatan didalamnya .....	224
Gambar 4. 69 Ruang-ruang yang digunakan selama kegiatan Ya Qowiyyu berlangsung .....	227
Gambar 4. 70 Suasana malam tirakatan.....	228
Gambar 4. 71 Suasana lapangan klampeyan pada saat malam tirakatan .....	229
Gambar 4. 72 Gua suran pada malam hari.....	230
Gambar 4. 73 Masjid suran pada malam tirakatan sebelum sebaran apem .....	230
Gambar 4. 74 Skema Tipologi Ruang .....	231
Gambar 4. 75 keterkaitan antara ruang sosial dengan ruang kultural.....	255
Gambar 4. 76 Beberapa pemanfaatan keruangan yang digunakan untuk orang berjualan dan lain sebagainya.....	257
Gambar 4. 77 Hubungan yang terjalin pada saat terjadinya konsensus ruang.....	259
Gambar 4. 78 Perubahan keruangan sebelum dan sesudah adanya kegiatan budaya Ya Qowiyyu.....	261
Gambar 4. 79 Tata nilai kegiatan Ya Qowiyyu .....	264
Gambar 4. 80 Tata nilai kegiatan Ya Qowiyyu terhadap nilai ke-Tuhan-an .....	265
Gambar 4. 81 Bentuk hubungan antar unsur dalam kegiatan Ya Qowiyyu.....	266
Gambar 4. 82 Hierarki ruang dalam Masjid Besar Jatinom .....	267
Gambar 4. 83 Proses rute keruangan dalam kegiatan budaya Ya Qowiyyu.....	268
Gambar 4. 84 Hierarki dan proses keruangan dalam kegiatan budaya Ya Qowiyyu ...	268
Gambar 4. 85 Lingkungan jalan raya Jatinom pada keseharian .....	270
Gambar 4. 86 Penggunaan keruangan jalan raya yang dilakukan di kegiatan Ya Qowiyyu.....	271
Gambar 4. 87 Lingkungan jalan desa Jatinom pada keseharian .....	272
Gambar 4. 88 Penggunaan keruangan di jalan desa yang dilakukan di kegiatan Ya Qowiyyu.....	272
Gambar 4. 89 Ruang-ruang dalam kegiatan budaya Ya Qowiyyu .....	275



Gambar 4. 90 Ruang inti dan ruang peripheral yang ada dalam ruang budaya ya  
Qowiyyu desa Jatinom..... 277

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian penelitian dalam kajian sebelumnya .....	20
Tabel 2. 1 Kebudayaan dan wujud penilaian dalam budaya	26
Tabel 2. 2 Landasan teori penelitian .....	37
Tabel 3. 1 Tahapan pengambilan data primer dalam penelitian	52
Tabel 3. 2 Tahapan pengambilan data wawancara dalam penelitian.....	54
Tabel 4. 1 Komponen non fixed pada kegiatan Budaya Ya Qowiyyu	114
Tabel 4. 2 jenis kegiatan dan ruang yang digunakan dalam kantor kecamatan Jatinom .....	174
Tabel 4. 3 Jenis kegiatan dan ruang yang digunakan dalam masjid Alit Jatinom .....	179
Tabel 4. 4 Jenis kegiatan dan ruang yang digunakan dalam Masjid Besar Jatinom.....	181
Tabel 4. 5 Jenis kegiatan dan ruang yang digunakan dalam Lapangan Klampeyan ....	183